

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. T., dan Cahyati, W. H. (2017). Perkembangan *Aedes aegypti* pada Berbagai pH Air dan Salinitas Air. *geia Journal of Public Health Research and Development*
- Apriyani, dan Yulianus. (2022). Kebiasaan menggantung pakaian dan menguras kontainer sebagai faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Air Putih Samarinda'. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(5), 2018–2021.
- Asmar, L., Marita, Y., dan Yansyah, E. J. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dangu (DBD) Di Desa Pulau Panggung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 120–132. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i3.2624>
- Budiman, dan Oetami, H. (2020). Surveilans Kesehatan Masyarakat: Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Cimahi. *Dimasejati*, 2(2), 214. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7290>
- Budiman, R. (2017). *Analisis Spasial Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Terhadap Pemukiman di Kota Blitar*.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2022). Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2022. *Dinkes Jabar*, (July), 1–23.
- Dinkes Kota Bandung. (2022). Profil Kesehatan Kota Bandung. *Dinas Kesehatan Kota Bandung*, 1. Diambil dari <https://dinkes.bandung.go.id/wp-content/uploads/2021/08/Versi-4-Profil-Kesehatan-Kota-Bandung-Tahun-2020.pdf>
- Dinkes Kota Bandung. (2024). *Laporan Kasus DBD Kota Bandung*.
- Eryando, T. (2022). Spatial Analysis for Enhancing the Use of Health Data Availability from Different Sources to Help the Decision-Making Process. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 17(3), 165–168. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v17i3.6196>
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafra Publishing.
- Hidayati, N., Amalia, R., dan Windarso, S. E. (2023). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Bantul Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 27–33.
- Hijjarahwati. (2019). *Pengaruh Variasi Derajat Keasaman (pH) Air Terhadap Pertumbuhan Larva Aedes sp.*
- Hikmawati, I., dan Huda, S. (2021). *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial*. Banyumas: Satria publisher. Diambil dari <http://digital.library.ump.ac.id/1066/>

- Hindayani, A., Permatasari, F. I., dan Putri, A. S. (2022). Pengukuran pH dengan Teknik Kalibrasi Dua Titik. In *Badan Standarisasi Nasional*.
- Indarwati, S., Respati, S. M. B., dan Darmanto. (2019). Kebutuhan Daya Pada Air Conditioner Saat Terjadi Perbedaan Suhu Dan Kelembaban. *Jurnal Ilmiah Momentum*, 15(1), 91–95. <https://doi.org/10.36499/jim.v15i1.2666>
- Ishak, H. (2018). Pengendalian vektor. In A. Dadi (Ed.), *masagena Press* (Kesatu). Makasar: Masagena Press.
- Kemenkes. (2024). Info DBD Tertinggi. Diambil dari 2024 website: <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/info-dbd-terkini-hingga-minggu-ke-12>
- Kemenkes RI. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. *Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia*, 5, 1–128. Diambil dari https://drive.google.com/file/d/1IATZEcG3x3BcVUcO_l8Yu9B5REKOKE/view
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022* (F. S. Sibuea, Ed.).
- Kementrian Kesehatan. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Mahardika, I. G. W. K., Rismawan, M., dan Adiana, I. N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Dbd Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Tegallingah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 51–57. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.473>
- Mahendra, Y. I., Syaniah, A. E., Astari, R., Sy, T. J. M., dan Aulia, W. (2022). Analisis Penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD) Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1732. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2790>
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyati, S. A., Majid, R., dan Ibrahim, K. (2016). *STUDI SPASIAL PERSEBARAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)*. 1–10.
- Munir, A. Q. (2021). Inventarisasi Data Irigasi Menggunakan Sistem Informasi Geografi Untuk Mendukung Pembagian Debit Air di Wilayah Kabupaten Sleman. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 3(4), 13–22. <https://doi.org/10.33173/jsikti.104>
- Munnir, M., Amalia, R., dan Husein, A. (2023). Analisis spasial penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 42–54. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v16i1.1402>
- Najmah. (2016). *Epidemiologi penyakit menular* (Kesatu; T. Ismail, Ed.). Jakarta: Trans Info Media.
- Nisaa, A. (2014). Korelasi Antara Faktor Curah Hujan Dengan Kejadian Dbd Tahun

2010-2014 Di Kabupaten Karanganyar. *Ikesma*, 14(1), 25. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i1.10404>

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prasetyo, E., Wahyudi, A., dan Murni, N. S. (2023). Analisis Faktor Determinan yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan. *Jurnal Aisyiyah Palembang*, 8(1), 36–40.

Pujayanti, J. A. D., Susilo, B., dan Puspitaningrum, D. (2014). Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Persebaran Pelayanan Kesehatan di Kota Bengkulu. *Jurnal Rekursif*, 2(2), 99–111. Diambil dari [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=299334&val=7008&title=Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Persebaran Pelayanan Kesehatan di Kota Bengkulu](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=299334&val=7008&title=Sistem%20Informasi%20Geografis%20Untuk%20Analisis%20Persebaran%20Pelayanan%20Kesehatan%20di%20Kota%20Bengkulu)

Rasjid, A., Khaer, A., dan Febrianti, R. (2023). Hubungan Faktor Lingkungan Dan Kebiasaan Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 23(1), 30. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v23i1.3194>

Razma, E. N., Purwanda, R., dan Agustina, E. (2020). Sebaran Nyamuk Aedes Di Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 17–21.

Salwa, M., Wahyuningsih, N. E., dan Adi, S. (2016). Studi Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Keberadaan Breeding Places, Perilaku Hidup Bersih, Pola Konsumsi Makan dan Kejadian DBD di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4.

Samal, R. F., Sumiaty, dan Arman. (2022). Analisis Spasial Dan Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue Dikelurahan Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(4), 624–634. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i4.169>

Siyam, N., Sukendra, D. M., Santik, Y. D. P., Prastika, Y. D., As-Syifa, A. F. S., Fadila, F. N., ... Utomo, N. I. (2022). Intervensi Dan Hambatan Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue. *Book chapter Kesehatan Masyarakat*, (1), 28–58. <https://doi.org/10.15294/km.v1i1.68>

Soraya, S., Anggraeni, Y., dan Setiawati, H. (2023). Pengukuran Indeks Ovitrap Terhadap Populasi Telur Aedes sp. *Jurnal Riset Kesehatan*, 15(2), 567–574. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v15i2.1933>

Suryaningtyas, N. H., Margarethy, I., dan Asyati, D. (2017). Karakteristik Habitat dan Kualitas Air Terhadap Keberadaan Jentik Aedes Spp Di Kelurahan Sukarami Palembang. *Spirakel*, 9(2), 53–59. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v8i2.8057>

Susilawaty, A., Sudaryanto, S., Aulia, S. S. A., Wijayantono, Aulia, R., Musfirah, ... Mahaza; (2020). Epidemiologi Lingkungan. In M. Sari (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (Kesatu, Vol. 21). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

- Sutriyawan, A. (2021). *Metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan*. Bandung: PT Replika Aditama.
- Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., dan Suherdin. (2022). Proyeksi dan Pemetaan Sebaran Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Sistem Informasi Geografi (SIG). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 71–81.
- Tansil, M., Rampengengan, N., dan Wilar, R. (2021). Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak. *Jurnal Biomedik*, 13(2), 161. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31816>
- Veritawati, I., Nova, S., dan Mastra, R. (2020). Sistem informasi pemetaan penyakit demam berdarah berbasis informasi geografis. *Journal of Informatics and Advanced Computing*, 1(1), 2. Diambil dari <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jiac/article/view/1401>
- WHO. (2024). Demam berdarah dan demam berdarah parah. Diambil dari world health organization website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Wibowo, K. M., Kanedi, I., dan Jumadi, J. (2015). Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi. *Jurnal Media Infotama*, 11(1), 51–60.
- Widyantoro, W., Syadiyah, S., dan Sumiyarsih, A. (2023). Pengembangan Model Aspirator Penangkap Nyamuk Elektrik. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(2), 5963–5969. <https://doi.org/10.32672/jse.v8i2.5995>
- Wijirahayu, S., dan Sukesu, T. W. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Sucinah*. 18(1), 19–24.
- WRBU. (2021). *Aedes Scutellaris*. Diambil dari 2021 website: <https://wrbu.si.edu/vectorspecies/mosquitoes/scutellaris>
- Yuliana, D. K. (2020). Sistem Informasi Geografis Sebagai Pemanfaatan Teknologi Geospasial Untuk Pemetaan Penyebaran Penyakit Infeksi Emerging (Eid) Dan Zoonosis: Sebuah Penelaahan Literatur. *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 14(2), 77–88. <https://doi.org/10.29122/jstmb.v14i2.3815>